

The Effect Of The Use Of Video Learning And Learning Interest On Introduction Management Course Learning Outcomes In The Distance Learning Process In The Pandemic Covid 19.

Siti Sahara¹, Sugeng Priyanto²

¹Prodi D3 Transportasi, Universitas Negeri Jakarta

²Prodi D3 Teknik Mesin, Universitas Negeri Jakarta

Email : sitisahara@unj.ac.id

Abstrak. Saat ini Covid-19 menjadi pembicaraan yang hangat di semua negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini sehingga semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini membuat sistem pelajaran berubah dari sistem klasikal menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau sistem daring. Pada mata kuliah Pengantar Manajemen di temukan rendahnya partisipasi mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dosen kesulitan memastikan apakah para mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan serius atau tidak. Sering kali dalam pembelajaran jarak jauh, ada mahasiswa yang sengaja memasang video yang sudah direkam, agar seolah-olah mengikuti proses pembelajaran, namun pada kenyataannya mereka melakukan hal lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain media yang dapat berupa video pembelajaran dan minat belajar mahasiswa. Melihat uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen pada proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi D3 Transportasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada semester 113 tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 76 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis menggunakan uji regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 13,53 \geq 3,124$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan video pembelajaran (X1) dan minat (X2) terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen (Y). Untuk itulah peran dosen sangat diperlukan dalam melakukan inovasi - inovasi kreatif secara terus - menerus dalam mengembangkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa di masa pandemi Covid 19 ini.

Kata Kunci: Covid 19, video pembelajaran, minat

Abstract. Currently, Covid-19 is a hot topic of conversation in all countries, including Indonesia. In Indonesia itself, a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy was implemented to suppress the spread of this virus so that all activities carried out outside the home must be stopped until this pandemic has subsided. The imposition of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) made the learning system change from a classical system to a Distance Learning (PJJ) or online system. In the Introduction to Management course, student participation was found to be low during the learning process. Lecturers have difficulty determining whether students take learning seriously or not. Often in distance learning, some students deliberately put up a video that has been recorded, so that it seems like they are following the learning process, but in reality, they are doing something else. This is caused by several factors, including media which can be in the form of video lessons and student interest in learning. Looking at the description above, researchers are interested in conducting research that aims to determine the effect of using video learning and learning interest on learning outcomes in the Management Introduction course in the distance learning process during the Covid 19 pandemic. This research was conducted in the D3 Transportation Study Program, Faculty of Engineering, the State University of Jakarta in semester 113 of the 2020/2021 school year. This research is an *ex post facto* research with a quantitative approach. The number of samples in this study consisted of 76 students. The data collection technique is done by using questionnaires and documentation. The data obtained were analyzed using a multiple regression test. The results of this study indicate that $F_{count} \geq F_{table} = 13.53 \geq 3.124$ so it can be concluded that there is a significant influence between the use of instructional videos (X1) and interest (X2) on learning outcomes in the Introduction to Management (Y) course. For this reason, the role of lecturers is indispensable in continuously making creative innovations in developing various kinds of learning media that can increase student interest in learning during the Covid 19 pandemic.

Keyword : Covid 19, learning videos, interests.

PENDAHULUAN

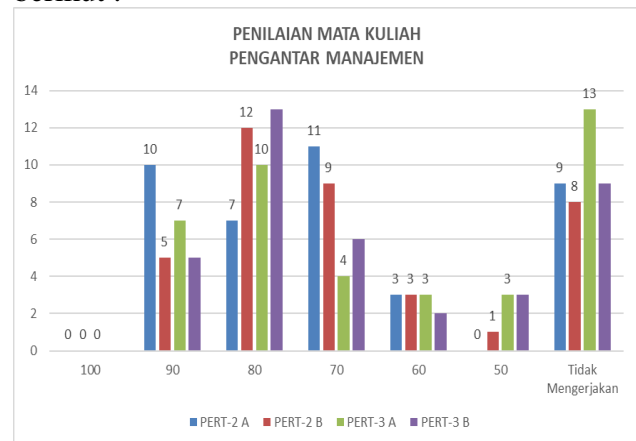
Saat ini Covid-19 menjadi pembicaraan yang hangat. Dalam perkembangannya, wabah

penyakit Covid-19 yang pertama kali terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019, sampai dengan Desember 2020 telah menyebar hingga

ke 220 negara (Worldometer, 2020). Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja (Agustin et al., 2020). Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini sehingga semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini membuat sistem pelajaran berubah dari sistem klasikal menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau sistem daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31 Ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler (RI, 2003). Pernyataan ini dipertegas lagi dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 31 ayat (2) tentang Pendidikan Tinggi bahwa selain untuk memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler, pendidikan jarak jauh bertujuan untuk memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2012). Sementara itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (pasal 118 ayat 1) menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh bertujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan (Indonesia, 2010). Senada dengan itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa pendidikan jarak jauh bertujuan untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu dan relevan sesuai kebutuhan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2012).

Namun pada pelaksanaannya, banyak dosen yang mengeluhkan partisipasi mahasiswa ketika pembelajaran berlangsung. Dosen kesulitan memastikan apakah para mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan serius atau tidak. Sering kali dalam pembelajaran jarak jauh, ada mahasiswa yang sengaja memasang video yang sudah direkam, agar seolah-olah mengikuti proses pembelajaran, namun pada kenyataannya mereka melakukan hal lain. Berdasarkan hasil pengamatan pada mata kuliah Pengantar Manajemen Program Studi D3 Transportasi UNJ Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020 – 2021 di temukan data sebagai berikut :



Gambar 1. Penilaian Mata Kuliah Pengantar Manajemen

Diagram diatas menjelaskan bahwa mahasiswa kelas A yang aktif dalam pembelajaran hanya 77.5 % dengan nilai rata-rata 50 pada pertemuan kedua dan 67.5% dengan nilai rata-rata 51 pada pertemuan ketiga. Sedangkan untuk mahasiswa kelas B yang aktif dalam pembelajaran hanya 79 % dengan nilai rata-rata 59 pada pertemuan kedua dan 76% dengan nilai rata-rata 57 pada pertemuan ketiga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern, dan faktor ekstern. Faktor intern dapat berupa minat mahasiswa dalam belajar dan faktor ekstern dapat berupa media pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi (Hadi, 2017). Bagian sub sistem tersebut adalah minat

pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Pada umumnya seseorang akan berhasil dalam belajar ketika ada minat untuk belajar yang ada dalam dirinya. Kurangnya minat seorang mahasiswa dapat dilihat dari beberapa perilaku seperti berikut :

1. Kurangnya ketertarikan mahasiswa pada sebagian materi perkuliahan. Hal ini dapat dilihat, ketika dosen memberikan kesempatan bertanya atau ketika dosen bertanya kepada mahasiswa, mahasiswa cenderung diam, dan tidak merespon.
2. Rendahnya konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari, ketika dosen sedang menjelaskan materi perkuliahan, banyakk mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan dosen namun mengerjakan hal lain.
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk menyelesaikan tugas secara maksimal sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.
4. Seringnya mahasiswa datang terlambat pada jam perkuliahan. Hal ini membuktikan minimnya kesadaran, dan keinginan mahasiswa untuk lebih aktif atau siap dalam mengikuti perkuliahan yang ada.

Perilaku-perilaku tersebut sering dijumpai pada para mahasiswa D3 Program Studi D3 Transportasi saat mengikuti perkuliahan khususnya pada mata kuliah Pengantar Manajemen.

Mengembangkan minat belajar mahasiswa terhadap suatu mata kuliah pada dasarnya adalah proses menunjukkan kepada mahasiswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan mengenai mata kuliah tersebut dapat memberikan pengaruh pada dirinya dalam mencapai tujuan cita-citanya, dan memuaskan kebutuhannya pada dunia kerja yang akan dihadapi nantinya. Bila mahasiswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan cita-citanya, dan jika mahasiswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat. Minat belajar dapat didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang

memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan (Klassen & Klassen, 2014). Slameto (2010) menjelaskan bahwa, minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh. Slameto juga menjelaskan bahwa minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Inovasi pada media pembelajaran adalah salah satu sarana dalam rangka upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa. Terutama pada mata kuliah Pengantar Manajemen, dimana mata kuliah ini wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa D3 Transportasi. Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks, dan merupakan mata kuliah prasyarat untuk dapat mengikuti mata kuliah Manajemen Operasi, Manajemen Mutu, Manajemen SDM, dan Manajemen Logistik.

Perkembangan teknologi saat ini, memiliki peranan penting dalam inovasi pembuatan media pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mempermudah, dan memperlancar kegiatan belajar mengajar terutama pada proses pembelajaran jarak jauh saat Pandemi Covid-19 ini. Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran elektronik yang dapat memuat wawasan dan pengetahuan mengenai teori dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari (Ulyana et al., 2019). Video pembelajaran mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mempengaruhi belajar konsep, prinsip dan aturan. Sedangkan video mempunyai kemampuan yang rendah dalam membelajarkan keterampilan, persepsi dan gerak. Kemampuan menengah dimiliki oleh video pada saat membelajarkan informasi faktual, pengenalan

visual, prosedur, sikap, opini, dan motivasi (Arif, Muhammad Faisal; Praherdhiono, Henry; Adi, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen pada proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi D3 Transportasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada semester 113 tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (penggunaan video pembelajaran, dan minat belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi D3 Transportasi. Sedangkan untuk penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 76 mahasiswa. Hal ini sesuai dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh pada mata kuliah Pengantar Manajemen pada semester 113. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data penggunaan video pembelajaran, dan minat belajar dengan masing-masing terdiri dari 20 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilititas. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen. Sebelum data di analisis, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis yang meliputi uji homogenitas, uji normalitas dengan uji chi kuadrat, dan uji linearitas yang selanjutnya dilakukan analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen pada proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran dan

minat secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran dan minat secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian homogenitas data hasil penelitian menggunakan Uji Bartlet. Tujuan pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan perhitungan uji Bartlet diperoleh nilai χ^2 tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3 - 1 = 2$, maka dicari pada Tabel Chi-Kuadrat didapat χ^2 tabel = 5,991 sedangkan χ^2 hitung = 3,00 sehingga dapat dikatakan varians-varians data adalah homogen pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas - Uji Bartlet

Variabel	dk = n - 1	Si ²	Log Si ²	dk Log Si ²
X ₁	75	141,37	2,15	161,25
X ₂	75	163,33	2,21	165,75
Y	75	99	1,99	149,25
Σ	225			476,25
S ²				134,67
Log S ²				2,13
B				479,25
χ^2 tabel				3,00
χ^2 hitung				5,991

Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan uji normalitas menggunakan Uji Chi-Kuadrat untuk mengetahui apakah sebaran data setiap variabel. Jika y^2 hitung $\leq y^2$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 3$ maka distribusi data normal. Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas - Uji Chi Kuadrat

Variabel	dk = k-3	y ² tabel	y ² hitung
X ₁	4	9,488	7,77
X ₂	4	9,488	8,60
Y	4	9,488	7,007

Uji prasyarat analisis data yang terakhir adalah dengan melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $(db = k-2, db = n-k)$, maka data berpola linear. Hasil pengujian uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{tabel}	F _{hitung}
X ₁ Y	1,720	0,4898
X ₂ Y	1,6965	1,174
X ₁ X ₂	1,720	0,5184

Setelah uji prasyarat analisis data telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah uji regresi untuk pengaruh variabel bebas (penggunaan video pembelajaran dan minat belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (penggunaan video pembelajaran (X₁) dan minat belajar(X₂)) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar (Y)). Hasil pengujian uji regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Variabel	F _{tabel}	F _{hitung}
X ₁ → Y	3,972	23,64
X ₂ → Y	3,972	17,92
X ₁ → X ₂	3,972	42,78
X ₁ X ₂ → Y	3,124	13,53

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan video pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen pada proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Pembelajaran tatap muka memang model pembelajaran terbaik yang tidak bisa digantikan, namun di masa pandemi Covid 19 ini proses pembelajaran harus berganti menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai aplikasi teknologi. Pembelajaran tatap muka dengan kombinasi pemanfaatan teknologi seperti penggunaan

aplikasi zoom terdapat banyak kendala yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun dosen.

Disinilah peran dosen agar dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran untuk mengoptimalkan kegiatan proses belajar mengajar. Salah satunya dengan pembuatan video pembelajaran. Video pembelajaran dapat memberikan gambaran yang lebih realistis kepada mahasiswa mengenai materi pembelajaran sehingga minat belajar mahasiswa juga meningkat terutama pada mata kuliah Pengantar Manajemen, Melalui video pembelajaran, dosen dapat memberikan gambaran mengenai proses manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasional, manajemen pemasaran, baik dari segi perencanaan, peramalan, maupun pengorganisasian khususnya dalam kegiatan logistik.

Pembelajaran menggunakan video memang sulit untuk dilakukan karena butuh waktu lama dalam proses pembuatannya. Namun disisi lain, keunggulan video pembelajaran yaitu para mahasiswa dapat mengulang materi pembelajaran sampai mereka memahami materi tersebut dengan memutar ulang tayangan yang ada pada video serta dapat memberikan pemahaman yang merata kepada setiap mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka diperoleh :

1. Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 23,64 \geq 3,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan video pembelajaran (X₁) terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen (Y).
2. Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 17,92 \geq 3,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat (X₂) terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen (Y).
3. Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 42,78 \geq 3,972$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan video pembelajaran (X₁) terhadap minat

belajar pada mata kuliah Pengantar Manajemen (X_2).

4. Nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 13,53 \geq 3,124$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan video pembelajaran (X_1) dan minat (X_2) terhadap hasil belajar mata kuliah Pengantar Manajemen (Y).

SARAN

Pembelajaran jarak jauh membuat mahasiswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja di masa pandemi Covid-19 ini tetapi juga dapat mengganggu proses pembelajaran dikarenakan minat belajar mahasiswa yang berkurang serta penggunaan media pembelajaran yang hanya memberikan tugas tanpa adanya penjabaran materi pembelajaran. Disinilah peran dosen sangat diperlukan dalam melakukan inovasi - inovasi kreatif secara terus - menerus dalam mengembangkan berbagai macam media pembelajaran. Kemajuan yang terjadi dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan peluang bagi para dosen untuk membuat inovasi-inovasi tersebut menjadi karya yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Arif, Muhammad Faisal; Praherdhiono, Henry; Adi, E. P. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Gaya untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 329–335. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/10155>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 96–102. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/849/521>
- Indonesia, P. P. R. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 07/80(2), 125. <https://arxiv.org/pdf/1707.06526.pdf> <https://www.yrpri.org> <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000> <https://www.fordfoundation.org/> http://bibliotecavirtual.clacso.org.ar/Republica_Dominicana/ccp/20120731051903/prep <http://webpc.cia>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2012). Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi. In *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699). https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/perm_en_tahun2012_nomor24.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. *Mendikbud RI*, 1–2. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science through Stories. *Interchange*. <https://doi.org/10.1007/s10780-014-9224-4>
- RI, D. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pub. L. No. Bab II, Pasal 3, 1 (2003). 1–21. www.hukumonline.com
- Ulyana, A., Abidin, Z., & Husna, A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Kalor Untuk Siswa Kelas Vii. *JINOTEP*

(Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 5(2), 81–86.
<https://doi.org/10.17977/um031v5i22019p081>

Worldometer. (2020). *Coronavirus Update (Live): Cases and Deaths from COVID-19 Virus Pandemic*. Worldometers.